



Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 104231 Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang

Maya Siti Sakdah^{1✉}, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
Nirwana Anas², UIN Sumatera Utara, Medan
mayasitisakdah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh media *Flashcard* terhadap keterampilan membaca siswa kelas V. Populasi dalam Penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 104231 Batang Kuis yang berjumlah 67 siswa dan sampelnya adalah kelas V-A dan kelas V-B yang berjumlah 20 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling purposive*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon dengan bantuan SPSS versi 16. Hasil Temuan ini menunjukkan : 1) Kemampuan membaca siswa yang sudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Flashcard* meningkat dari sebelumnya. 2) Nilai rata-rata siswa yang diperoleh lebih baik yakni mencapai 69% kategori baik dari nilai sebelum mendapat perlakuan dengan menggunakan media *Flashcard* yaitu 39,8% (kurang baik) 3) Terdapat pengaruh media *Flashcard* terhadap keterampilan membaca siswa kelas V SDN 104231 Batang Kuis T.A 2017/2018.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Media *Flashcard*, Sekolah Dasar

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of flashcard media on the reading skills of fifth grade students at SD. The population in the research were all class V students at SDN 104231 Batang Kuis, totaling 67 students and the sample was class V-A and class V-B, totaling 20 students. Sampling used a nonprobability sampling technique with purposive sampling type. Data analysis was carried out using the Wilcoxon test with the help of SPSS version 16. These findings show: 1) The reading ability of students who have been treated using Flashcard media has increased compared to before. 2) The average score obtained by students was better, namely reaching 69% in the good category from the score before receiving treatment using Flashcard media, namely 39.8% (not good) 3) There was an influence of Flashcard media on the reading skills of class V students at SDN 104231 Batang T.A Quiz 2017/2018

Keywords: Reading Skills, Flashcard Media, Elementary School

Citation: Sakdah, Siti, Maya., Anas, Nirwana. (2023). Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 104231 Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3 (2), 39–51.



PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu aktivitas yang paling penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Kemampuan membaca mempengaruhi kesiapan anak dalam memasuki suatu persaingan di era globalisasi, sehingga masyarakat perlu menyadari bahwa kemampuan membaca penting untuk ditanamkan sedini mungkin pada anak, agar hal ini menjadi suatu kebiasaan yang akan terus terbawa oleh anak sepanjang masa. Sekolah Dasar (SD) sebagai sebuah lembaga formal dalam memberikan layanan pendidikan berperan mendorong tumbuh kembangkan potensi peserta didik, termasuk meningkatkan keterampilan membaca (Rahman dan Haryanto 2014).

Membaca menduduki posisi serta peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan umat manusia, terlebih pada era informasi dan komunikasi seperti sekarang ini. Membaca juga merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja dan dimana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan, baik di lingkungan dunia persekolahan maupun di dunia pekerjaan. Oleh karena itu, para pakar sepakat bahwa kemahiran membaca (*reading literacy*) merupakan *condition sine quanon* (prasyarat mutlak) bagi setiap insan yang ingin memperoleh kemajuan (Haras 2013).

Membaca menjadi perhatian di SDN 104231 Kabupaten Deli Serdang khususnya pada kelas V. Dari hasil observasi awal pada saat melakukan kegiatan Pelaksanaan Praktik Lapangan, dengan menggunakan angket sebagai instrument awal di lapangan ditemukan peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam membaca. Penyebab keterlambatan membaca diantaranya: (1) Tidak mengenal huruf. (2) Tidak mengenal makna kata (3) Tidak memahami makna kalimat. (4) Tidak memahami narasi. Hal ini diperparah oleh: (1) Tidak adanya media dalam mengajarkan anak membaca sehingga anak yang memiliki potensi menangkapnya rendah akan mengalami kesulitan. (2) Tidak adanya motivasi dari seorang guru. (3) Kurangnya kepedulian orang tua terhadap belajar anak. Kesulitan yang dialami tersebut diharapkan dapat diatasi sehingga berkurangnya siswa yang mengalami

keterambatan membaca.

Untuk meningkatkan keterampilan membaca maka diperlukan alat bantu salah satunya penggunaan media pembelajaran. “Menurut Schramm media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran” (Ansori. dan Ahsanuddin 2016). Adapun manfaat dari penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk memudahkan seorang pendidik untuk menyampaikan pesan ataupun informasi kepada peserta didik sehingga tujuan yang dimaksud tercapai. Dengan demikian, yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah semua bahan dan alat fisik yang mungkin digunakan untuk mengimplementasikan pembelajaran dan memfasilitasi prestasi siswa terhadap sasaran atau tujuan pembelajaran (Indriana 2011).

Media *Flashcard* adalah sebuah kartu kecil yang berisi gambar, teks atau kata simbol yang mengingatkan ataupun mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar (Arsyar 2013). Penelitian tentang *Flashcard* yang telah dilakukan oleh Avivitin Oktavi Indrayani, Selvy Dwi Anggraini, dan Anis Fadillah Nindyawati media *Flashcard* dalam mengatasi keterlambatan membaca, bahwa penggunaan media *Flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca serta aktivitas anak.

Dengan demikian media *Flashcard* diharapkan dapat meningkatkan daya ingat siswa dengan bantuan gambar yang berkaitan dengan kata-kata atau kalimat yang terdapat di kartu kecil tersebut. Sehingga siswa dapat lebih cepat mengingat dan melafalkan kata-kata dengan lancar serta diharapkan dapat menggabungkan kata-kata menjadi satu kalimat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis memiliki keinginan untuk menerapkan media *Flashcard* untuk mengatasi keterlambatan membaca anak pada kelas V SDN 104231 Kabupaten Deli Serdang. Sehingga diharapkan melalui media *Flashcard* ini kemampuan anak untuk membaca akan menjadi meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 104231 Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.

METODE

Pemilihan Teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dimana data yang diperoleh berupa angka-angka, sehingga membutuhkan bantuan SPSS versi 26 dalam mengolah data hasil penelitian tersebut. Adapun rancangan penelitian yaitu penelitian lapangan atau eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh variabel-variabel tertentu terhadap variabel lain terkait kondisi yang terkontrol secara ketat (Anshori dan Iswati 2019).

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *nonequivalent control group*. Menurut Sugiyono dalam penelitian ini akan terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random. Keduanya kemudian diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal dan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol untuk melihat pengaruh utama variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh penerapan media *Flashcard* terhadap keterlambatan membaca siswa (Sugiyono 2017).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 104231 yang beralamat di Jalan Mesjid Desa Sugiharjo, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini diambil dari siswa seluruh kelas V SDN 104231 semester II 2018/2019. Jumlah populasi yang terdapat pada kelas V-A sebanyak 35 orang dan kelas V-B sebanyak 32 orang. Sedangkan teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Dalam teknik ini terdapat beberapa jenis antara lain *sampling sistematis, kuota, insident, purposive, jenuh* dan *snowball* (Suharsimi 2013).

Pada penelitian ini penulis menetapkan jenis pengambilan yaitu *sampling purposive*. Teknik penentuan sampel ini dengan pertimbangan tertentu yang disarankan oleh guru kelas V. Dalam pengambilan sampel maka dilakukan *screening*. *Screening* adalah penyaringan kasus untuk menentukan siswa-siswa yang memang mengalami keterlambatan membaca atau uji sederhana untuk mengetahui diagnosa awal. Setelah dilakukan pertimbangan tersebut, peneliti memilih kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Sehingga kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan media *flashcard* sedangkan kelas kontrol dengan konvensional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 104231 Batang Kuis dengan menggunakan media *Flashcard* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan setelah dianalisis maka diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 34,80 (skor maksimal 50) dapat dikatakan memenuhi standard kelulusan dan memperoleh simpangan baku posttes pada kelas tersebut sebesar 8,535. Kemudian pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 21,50 dapat dikatakan nilai tersebut telah memenuhi standard kelulusan dan diperoleh simpangan baku sebesar 6,996 di kelas tersebut. Data dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Kemampuan Membaca Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Jenis Perlakuan	Rata - rata		Simpangan Baku	
		Pretes	Postes	Pretes	Postes
1	Eksperimen	21,40	34,80	8,359	8,535
2	Kontrol	21,40	21,50	7,043	6,996

Tabel 2. Interpretasi Skor Berdasarkan Interval

No	Angka	Keterangan
1	0% - 19,99%	Sangat buruk
2	20% - 39,99%	Kurang baik
3	40% - 59,99%	Cukup
4	60% - 79,99%	Baik
5	80% - 100%	Sangat Baik

Secara terperinci deskripsi data dari masing masing kelompok dijelaskan sebagai berikut :

- a. Deskripsi Kemampuan Membaca Siswa yang Mengalami Keterlambatan Membaca dengan Media *Flashcard*

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian diperoleh bahwa siswa yang diberi perlakuan dengan media *Flashcard* terdiri atas 10 siswa yang secara keseluruhan siswa yang mendapatkan nilai sangat baik

(5) sebanyak 31 kali, nilai baik (4) sebanyak 21, nilai cukup (3) sebanyak 25, nilai kurang (2) sebanyak 9, nilai tidak baik (1) sebanyak 13. Sehingga total skor dapat dihitung dengan rumus: $\text{Total skor} / Y (500) \times 100$. Maka $345 / 500 \times 100 = 69$. Sehingga nilai 69 masuk kedalam kategori baik yaitu 69%.

Dari data di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa yang mengalami keterlambatan membaca mempunyai nilai yang beragam antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Artinya siswa tidak memiliki kemampuan yang sama dalam menyelesaikan masalah.

b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa yang Diajar dengan Pendekatan Konvensional

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian diperoleh bahwa siswa yang diberi perlakuan dengan metode Konvensional terdiri atas 10 siswa yang secara keseluruhan siswa yang mendapatkan nilai sangat baik (5) sebanyak 2 kali, nilai baik (4) sebanyak 12, nilai cukup (3) sebanyak 18, nilai kurang (2) sebanyak 31, nilai tidak baik (1) sebanyak 36. Sehingga total skor dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: $\text{Total skor} / Y (500) \times 100$.

Maka $1215 / 500 \times 100 = 43$. Sehingga nilai 43 masuk kedalam kategori cukup yaitu 43%. Dari data di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa yang mengalami keterlambatan membaca mempunyai nilai yang beragam antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Artinya siswa tidak memiliki kemampuan yang sama dalam menyelesaikan masalah.

1. Uji Prasyarat

a. Normalitas

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah kedua sampel berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai $\text{sig} > 0,05$, maka berdistribusi normal. Adapun uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

Tests of Normality						
kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai kontrol	.228	10	.148	.894	10	.186
eksperimen	.272	10	.035	.842	10	.047

a. Lilliefors Significance Correction

Uji *Kolomorov Smirnov* menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov signifikan pada $0.148 < 0.258$ untuk kelas kontrol dan $0,035 < 0,258$ untuk kelas eksperimen. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas(S. dan Uyanto 2009).

b. Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, untuk mengetahui homogenitas data tersebut, proses perhitungannya dengan menggunakan SPSS versi 16. Homogen tidaknya sebuah data dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan uji F yang terdapat pada tabel dengan taraf signifikannya 0,05.

Jika nilai signifikan uji $F_{hitung} < 0,05$, maka data tersebut homogen dan jika signifikan uji $F_{hitung} > 0,05$, maka tidak homogen(Priyatno 2010). Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dibaca pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
kelasA			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.236	1	18	.281

Nilai signifikan uji F diketahui sebesar 0,0281, maka nilai signifikan uji $F_{hitung} < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa data nilai posttest bersifat homogen.

2. Hasil Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*. Uji hipotesis dilakukan dengan uji *Wilcoxon* untuk melihat ada atau tidak ada pengaruh Media *Flashcard* terhadap keterampilan membaca siswa kelas V SDN 104231 Batang, Tahun Ajaran 2018-2019.

Tabel 5. Test Statistics untuk Kelas Eksperimen

	posteks - preeks
Z	-2.501 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012

Berdasarkan output "Tes Statistics" pada tabel diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,012. Karena nilai 0,012 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa "Ho ditolak dan Ha diterima.". Artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media *Flashcard* terhadap keterampilan membaca siswa kelas V SDN 104231 Batang Kuis antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan".

Tabel 6. Test Statistics untuk Kelas Kontrol

	postcont - precont
Z	-2.603 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009

Berdasarkan output “Tes Statistics” pada tabel diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,009. Karena nilai 0,009 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa “ H_0 ditolak dan H_a diterima”.

Berdasarkan kedua data kelas eksperimen dan kontrol diatas, maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga diperoleh kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Media *Flashcard* terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 104231 Batang Kuis.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan SDN 104231 Batang Kuis menggunakan sampeldua kelas yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan Media *Flashcard* dan V-B sebagai kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran Konvensional.

Instrumen dalam penelitian ini berbentuk test membaca yang terdiri atas 10 butir soal yang memuat 4 aspek indikator. Sebelum diuji, sepuluh soal ini telah di uji coba kepada kelompok yang setara dengan sampel penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas sepuluh instrument tersebut.. Setelah dihitung menggunakan bantuan SPSS versi 16, diperoleh bahwa butir soal instrument penelitian dapat dipakai dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rata rata nilai siswa yang diajar dengan media *Flashcard* adalah 69% dikategorikan baik dalam Interpretasi Skor Berdasarkan Interval dengan penilaian Skala Likert sedangkan nilai rata-rata siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional memperoleh rata rata sebesar 43% dan dapat dikategorikan cukup dalam Interpretasi Skor Berdasarkan Interval dengan penilaian Skala Likert. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa yang diajar dengan media *Flashcard* lebih

tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional. Disamping itu, pada uji hipotesis Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,012. Karena nilai 0,012 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa "Ho ditolak dan Ha diterima.

Sukses atau tidaknya dalam belajar dapat ditentukan oleh hasil dari belajar itu sendiri dan dari makna apa yang telah dipelajari. Misalnya ada peningkatan dalam diri siswa tersebut seperti meningkatnya kepandaian, terampil, mempunyai perilaku yang baik, bertanggung jawab dan dapat hidup secara mandiri.

Keberhasilan pembelajaran dari sisi guru dapat dilakukan dengan cara pemilihan dan penggunaan media serta strategi dan pendekatan pembelajaran yang sesuai yang dapat menarik para peserta didik untuk kreatif, inovatif, dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan penelitian oleh Avivitin Oktavi Indrayani (2016) dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Pencapaian rerata pada pratindakan persentasenya sebesar 41,38%, pada siklus I meningkat menjadi 58,62% dan pada siklus II menjadi 82,76%. (2) Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 59,38% meningkat pada siklus ke II menjadi 84,37%.

Juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Selvy Dwi Anggraini (2010). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Hasil analisis untuk tes menjodohkan menunjukkan Z hitung sebesar 2,032 dengan probabilitas (P) 0,042 dan hasil analisis untuk tes membaca menunjukkan Z hitung sebesar -2,060 dengan probabilitas (P) 0,039. Karena nilai probabilitas dari Z hitung, baik dari tes menjodohkan maupun membaca lebih kecil dari probabilitas kesalahan yaitu 5%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flashcard* dalam mengatasi keterlambatan membaca dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. Hal ini juga dilakukan peneliti lain yaitu oleh Anis Fadillah Nindyawati (2016). Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Hasil analisis data menunjukkan $t_{hitung} < t_{table} = -$

$25,327 < -1,701$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok B TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten.

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan di atas, hasil temuan dalam penelitian ini menggambarkan bahwa media *Flashcard* lebih cocok digunakan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa kelas rendah maupun tinggi. Selain itu, dengan menggunakan media *Flashcard* dalam mengajarkan anak membaca dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan proses pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa media *Flashcard* berpengaruh terhadap keterampilan membaca kelas V SDN 104231 Batang Kuis.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 104231 Batang Kuis dalam mengatasi keterlambatan membaca siswa, Peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Adanya pengaruh media *Flashcard* terhadap keterampilan membaca siswa kelas V SDN 104231 Batang Kuis. Hal ini terlihat pada uji Wilcoxon diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,012. Karena nilai 0,012 lebih kecil dari $< 0,05$. Dari uji *wilcoxon* tersebut disimpulkan bahwa media *Flashcard* mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas V SDN 104231 Kec.Batang Kuis Kab. Deli Serdang.

Kedua, Dalam proses belajar, penerapan menggunakan media *Flashcard* dapat mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga belajar dengan bermain dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa yang mengalami keterlambatan membaca. Hal tersebut dapat merangsang siswa agar lebih semangat dalam belajar membaca. Hal ini juga terlihat dari hasil kemampuan membaca siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan media *Flashcard* lebih tinggi dengan nilai rata rata 69% yaitu kategori baik dan nilai rata-rata siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional yaitu sebesar 43% yaitu kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anshori, Muslich, and Sri Iswati. 2019. "Metodologi Penelitian Kuantitatif : Edisi 1 - Google Buku." *Surabaya: UNAIR*.
2. Ansori., Imam, and Mhd Ahsanuddin. 2016. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahtera.
3. Arsyar, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
4. Haras, Kholid A. 2013. *Modul Hakikat Dan Proses Membaca*. PT Remaja Rosdakarya.
5. Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
6. Priyatno. 2010. *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Com.
7. Rahman, Budi, and Haryanto. 2014. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2." *Prima Edukasia* 2 (2): 128.
8. S., Stanislaus, and Uyanto. 2009. *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
9. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
10. Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.